

Pengaruh Efisiensi Sistem Akuntansi Keuangan Pada Rumah Sakit Terhadap Optimalisasi Pembayaran Pajak

Federick Daffi Tasmin¹, Febyana Wong², Cindy Lorenza³, Sukardi Hadiwinata⁴, Jefry Wilson⁵

¹Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, febywonggg@gmail.com

²Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, lorenza020905@gmail.com

³Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, federickdaffitasmin@gmail.com

⁴Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, jefryylius@gmail.com

⁵Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, sukardihadiwinata2003@gmail.com

Article Info:

Article history:

Received Date: 16/03/2025

Accepted Date: 19/03/2025

Published Date: 31/05/2025

Keywords:

Sistem Akuntansi Keuangan

Kepatuhan Pajak

Optimasi Pembayaran Pajak

Teknologi Informasi Rumah Sakit

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the efficiency of financial accounting systems on the optimization of tax payments in hospitals. Through a literature review, the study also explores the role of information technology in supporting financial systems and the importance of internal control strategies in improving tax compliance. The review findings indicate that an efficient accounting system, supported by information technology and strong internal controls, can enhance the accuracy of tax reporting and strengthen the financial accountability of hospitals. However, the effectiveness of the accounting system is greatly influenced by its implementation, oversight, and the competence of human resources. This study recommends strengthening the accounting system and providing staff training as efforts to optimize tax payments in hospitals

Corresponding Author:

Federick Daffi Tasmin

Universitas Prima Indonesia

federickdaffitasmin@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit salah satu pilar utama dalam sistem kesehatan nasional. Keberadaan rumah sakit tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat, tetapi juga sebagai entitas ekonomi yang harus dikelola secara profesional dan akuntabel (Putri & Sonia, 2021). Dalam menjalankan operasionalnya, rumah sakit dihadapkan pada berbagai tuntutan, mulai dari peningkatan kualitas layanan medis, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, hingga pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan. Tantangan ini semakin kompleks di tengah dinamika regulasi pemerintah yang terus berkembang dan meningkatnya tuntutan transparansi publik terhadap institusi pelayanan kesehatan.

Sebagai entitas ekonomi, rumah sakit memiliki kewajiban perpajakan yang tidak sederhana. Rumah sakit wajib memotong, menyetor, dan melaporkan berbagai jenis pajak, seperti PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan, PPh Pasal 23 atas pembayaran jasa kepada pihak ketiga, serta PPh Badan atas keuntungan yang diperoleh (Nizar Hidayat, 2023). Seluruh kewajiban ini harus dipenuhi secara tepat waktu dan akurat, karena kelalaian dalam pelaporan atau pembayaran pajak dapat berakibat pada sanksi administratif, denda, atau bahkan masalah hukum yang lebih serius. Selain itu, ketidakpatuhan pajak dapat menurunkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit sebagai institusi publik yang seharusnya menjadi teladan dalam tata kelola keuangan.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak rumah sakit yang menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan keuangan dan kepatuhan pajak (Ariwibawa & Rosadi, 2024). Tidak sedikit kasus di mana rumah

sakit mengalami kesulitan dalam pencatatan transaksi keuangan, pelaporan pajak yang kurang akurat, hingga terjadinya penyimpangan atau penggelapan pajak. Salah satu kasus yang cukup menonjol adalah kasus penggelapan pajak di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang, yang diuraikan oleh (Niluh Putu Dian Rosalina Handayani Narsa, 2022). Kasus ini memperlihatkan bahwa lemahnya sistem pengawasan dan akuntansi dapat menurunkan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan rumah sakit. Fenomena ini juga mengindikasikan adanya kecenderungan penghindaran pajak yang pada akhirnya berdampak pada kualitas tata kelola keuangan dan menurunkan kepercayaan publik.

Seiring dengan kemajuan teknologi, dukungan teknologi informasi dalam sistem akuntansi keuangan telah menjadi kebutuhan utama bagi rumah sakit modern. Sistem akuntansi berbasis teknologi informasi diyakini dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan (Ayem & Ahamala, 2023). Sistem seperti ini memungkinkan integrasi data keuangan, otomatisasi proses pelaporan, serta memudahkan audit dan pengawasan internal. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Devita Dora Devita & Dewi, 2023) menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan keuangan yang baik berdampak positif pada kualitas laporan keuangan, sistem akuntansi keuangan belum tentu memberikan pengaruh signifikan jika tidak didukung oleh implementasi dan pengawasan yang memadai. Hal ini menandakan bahwa teknologi hanyalah alat bantu, dan keberhasilan sistem akuntansi sangat bergantung pada komitmen manajemen, kualitas sumber daya manusia, serta pengendalian internal yang kuat.

Kondisi-kondisi di atas memperjelas pentingnya penelitian mengenai pengaruh efisiensi sistem akuntansi keuangan terhadap optimalisasi pembayaran pajak di rumah sakit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan dan strategi peningkatan efisiensi sistem akuntansi keuangan serta kepatuhan perpajakan di rumah sakit. Dengan demikian, rumah sakit tidak hanya mampu memenuhi kewajiban perpajakan secara optimal, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas tata kelola keuangan, memperkuat kepercayaan publik, dan mendukung keberlanjutan layanan kesehatan kepada masyarakat. Selain itu, penelitian ini ingin mengidentifikasi strategi pengendalian internal apa saja yang paling efektif untuk meningkatkan efisiensi sistem akuntansi sekaligus mendukung kepatuhan pajak di lingkungan rumah sakit.

Efisiensi sistem akuntansi keuangan menjadi kunci utama dalam mendukung operasional rumah sakit. Sistem yang efisien tidak hanya memfasilitasi pencatatan dan pelaporan keuangan secara tepat waktu dan akurat, tetapi juga memastikan seluruh proses berjalan sesuai standar akuntansi yang berlaku (Syncore, 2020). Dengan sistem yang baik, rumah sakit dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi potensi risiko keuangan, meningkatkan transparansi, serta membangun kepercayaan dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Selain itu, (Marciano et al., 2021) menegaskan bahwa penerapan strategi pengendalian internal yang tepat sangat diperlukan untuk meminimalisir risiko kecurangan dan memastikan prosedur akuntansi berjalan optimal. Pengendalian internal yang baik juga membantu rumah sakit dalam menjaga integritas data keuangan dan meningkatkan akuntabilitas manajemen.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana efisiensi sistem akuntansi keuangan di rumah sakit dapat mempengaruhi optimalisasi pembayaran pajak. Penelitian ini juga mempertanyakan sejauh mana penerapan teknologi informasi dalam sistem keuangan rumah sakit dapat memberikan dampak terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dan kepatuhan perpajakan.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efisiensi sistem akuntansi keuangan terhadap optimalisasi pembayaran pajak di rumah sakit. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji dampak implementasi teknologi informasi dalam sistem keuangan rumah sakit, serta merumuskan strategi pengendalian internal yang dapat memperkuat efisiensi sistem akuntansi dan meningkatkan kepatuhan perpajakan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan dan praktik tata kelola keuangan serta perpajakan yang lebih baik di rumah sakit.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Akuntansi Keuangan

(Devita Dora Devita & Dewi, 2023) mendefinisikan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai serangkaian proses, kebijakan, dan prosedur yang dirancang untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan secara sistematis. Dalam konteks rumah sakit, SAK menjadi alat vital untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan tercatat dengan benar, mulai dari penerimaan pasien, pembayaran jasa dokter, hingga pengeluaran

operasional.

(Utami & Estiningrum, 2023) menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik tidak hanya memudahkan pelaporan keuangan, tetapi juga meningkatkan kualitas pemeriksaan pajak. Dengan sistem yang terintegrasi, rumah sakit dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan, mempercepat proses audit, dan memperkuat kepatuhan terhadap regulasi perpajakan.

Selain itu, SAK yang efisien juga berperan dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Data keuangan yang akurat memungkinkan manajemen rumah sakit untuk merancang strategi bisnis, mengelola anggaran, dan merencanakan investasi di bidang pelayanan kesehatan secara lebih efektif.

2.2 Kepatuhan Pajak

Kepatuhan pajak menjadi isu krusial dalam pengelolaan keuangan rumah sakit. (Dengok kkn ugm Kelurahan, 2023) menyatakan bahwa tingkat kepatuhan pajak di Indonesia masih rendah, sehingga menjadi tantangan dalam optimalisasi penerimaan negara. (Mardlo, 2023) menjelaskan bahwa kepatuhan pajak tidak hanya sebatas pelaporan dan pembayaran tepat waktu, tetapi juga menyangkut kejujuran dan ketepatan dalam menyampaikan informasi perpajakan.

Dalam praktiknya, kepatuhan pajak di rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem akuntansi yang diterapkan. Jika sistem akuntansi mampu menyediakan data yang transparan, akurat, dan dapat diandalkan, maka potensi terjadinya pelanggaran atau manipulasi data dapat ditekan. Selain itu, kepatuhan pajak juga merupakan cerminan integritas dan komitmen manajemen rumah sakit dalam menjalankan prinsip tata kelola yang baik dan tanggung jawab sosial.

Lebih jauh lagi, tingkat kepatuhan pajak yang rendah dapat membuka peluang terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*), yang pada akhirnya menurunkan reputasi dan integritas rumah sakit di mata masyarakat dan pemerintah.

2.3 Optimalisasi Pembayaran Pajak

Optimalisasi pajak menurut (Puteri Randika Callista, 2025) merupakan strategi yang digunakan organisasi untuk mengelola beban pajak secara efisien tanpa melanggar hukum. Proses ini melibatkan perencanaan pajak (*tax planning*), pemanfaatan insentif fiskal, serta pencatatan biaya operasional yang cermat agar dapat digunakan sebagai pengurang pajak.

(Wex Tim Definisi, 2022) menegaskan bahwa optimalisasi pajak harus dilakukan secara legal dan sesuai kerangka hukum. Dalam konteks rumah sakit, optimalisasi pajak sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan, sehingga rumah sakit dapat terus memberikan layanan publik tanpa terbebani beban pajak yang berlebihan.

Optimalisasi pajak yang efektif hanya dapat dicapai jika didukung oleh sistem akuntansi yang efisien dan tingkat kepatuhan pajak yang tinggi. Ketiga elemen ini saling berkaitan erat dan menjadi fondasi tata kelola keuangan rumah sakit yang sehat dan berkelanjutan.

2.4 Teknologi Informasi Rumah Sakit

Teknologi informasi rumah sakit (Adinda, 2025) merupakan sistem dan teknologi yang digunakan untuk mengelola, menyimpan, mengolah, dan mendistribusikan informasi medis & administratif dalam rumah sakit. Teknologi ini hadir sebagai upaya digitalisasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pelayanan, serta keselamatan pasien. Adapun salah satu terobosan yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai inovasi untuk menambah kepatuhan pembayaran pajak adalah dengan program peningkatan optimalisasi teknologi informasi yang diharapkan bisa membantu mendaftarkan, menghitung dan melaporkan wajib pajak. Di Indonesia, teknologi informasi menjadi salah satu terobosan dalam modernisasi perpajakan. Dimana Direktorat Jenderal Pajak selaku badan pemungut pajak di Indonesia mengembangkan teknologi informasi yang lebih maju agar tercipta efisien dan efektif dalam melaksanakan suatu program (Muzaki & Agata, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan literatur *review*. Langkah-langkah yang ditempuh meliputi pencarian, pemilihan, dan telaah berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik efisiensi sistem akuntansi keuangan, kepatuhan pajak, dan optimalisasi pembayaran pajak di rumah sakit. Sumber yang digunakan berasal dari artikel jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, serta dokumen regulasi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, sehingga informasi yang diperoleh tetap aktual dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses penelusuran literatur dilakukan dengan memanfaatkan berbagai basis data daring, seperti *Google Scholar*,

Garuda, dan perpustakaan digital universitas. Setiap sumber yang terpilih dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, hubungan antar variabel, serta temuan-temuan utama yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil-hasil penelitian terdahulu dibandingkan dan disintesis untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi sistem akuntansi keuangan dan dampaknya terhadap optimalisasi pembayaran pajak di lingkungan rumah sakit.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil dari studi literatur ini menunjukkan bahwa efisiensi sistem akuntansi keuangan memiliki peran penting dalam mendukung optimalisasi pembayaran pajak di rumah sakit. Beberapa studi seperti yang dilakukan oleh (Devita Dora Devita & Dewi, 2023) serta (Ayem & Ahamala, 2023), mengungkapkan bahwa sistem akuntansi yang baik memungkinkan pencatatan keuangan yang akurat dan tepat waktu, yang pada akhirnya mempermudah proses pelaporan pajak. Sistem ini juga berkontribusi dalam meminimalisir risiko kesalahan administrasi dan meningkatkan transparansi keuangan.

Selain itu, ditemukan bahwa implementasi teknologi informasi dalam sistem akuntansi rumah sakit dapat mempercepat proses pelaporan, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperkuat pengawasan internal. Studi oleh (Utami & Estiningrum, 2023) dan (Adinda, 2025) menunjukkan bahwa rumah sakit yang menggunakan sistem informasi berbasis digital lebih mampu memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan akurat dibandingkan yang masih mengandalkan sistem manual.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa pengendalian internal yang kuat menjadi faktor pendukung penting dalam menjaga integritas sistem akuntansi. Strategi seperti audit internal berkala, pemisahan fungsi kerja, serta pelatihan staf secara rutin menjadi elemen kunci untuk meningkatkan efisiensi sistem dan kepatuhan pajak (Marciano et al., 2021).

4.2 Pembahasan

Hasil studi mempertegas bahwa efisiensi sistem akuntansi keuangan bukan hanya aspek teknis, melainkan strategi manajerial yang mampu mempengaruhi kepatuhan rumah sakit terhadap kewajiban pajak. Sistem akuntansi yang efisien memungkinkan rumah sakit untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan dengan akurat, sehingga mengurangi risiko pelanggaran hukum perpajakan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Puteri Randika Callista, 2025) yang menekankan pentingnya sistem sebagai fondasi dalam melakukan optimalisasi pajak secara legal.

Penggunaan teknologi informasi semakin memperkuat efektivitas sistem akuntansi. Namun, keberhasilan implementasinya sangat tergantung pada komitmen manajemen dan kesiapan sumber daya manusia. Tanpa pelatihan yang memadai dan pengawasan yang konsisten, teknologi tidak dapat memberikan manfaat optimal. Dalam konteks rumah sakit, tantangan seperti kurangnya literasi digital staf dan lemahnya pengawasan internal masih menjadi hambatan utama dalam mengintegrasikan teknologi secara menyeluruh.

Selain itu, pengendalian internal memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa sistem akuntansi berjalan sesuai prosedur. Kelemahan dalam pengawasan berpotensi membuka celah bagi praktik manipulasi atau penghindaran pajak, sebagaimana dicontohkan dalam kasus RS Yos Sudarso Padang (Niluh Putu Dian Rosalina Handayani Narsa, 2022). Oleh karena itu, rumah sakit perlu membangun struktur kontrol yang ketat untuk menjaga integritas dan akuntabilitas keuangan mereka.

Secara keseluruhan, efisiensi sistem akuntansi keuangan, didukung oleh teknologi informasi dan pengendalian internal yang kuat, menjadi fondasi utama dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan serta optimalisasi pembayaran pajak yang berkelanjutan di rumah sakit.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa efisiensi sistem akuntansi keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung optimalisasi pembayaran pajak di rumah sakit. Sistem akuntansi yang efisien mampu menyediakan data keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga memudahkan proses pelaporan perpajakan serta mengurangi potensi kesalahan atau penyimpangan administrasi. Efisiensi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kepatuhan pajak, tetapi juga pada transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan secara menyeluruh.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi terbukti memperkuat kinerja sistem akuntansi keuangan dengan mempercepat proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan internal. Namun, keberhasilan penerapannya sangat ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia, komitmen manajerial, serta sistem pengendalian internal yang

memadai. Oleh karena itu, integrasi antara efisiensi sistem, pemanfaatan teknologi, dan kontrol internal yang ketat merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja keuangan rumah sakit dan memastikan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan.

6. SARAN

Rumah sakit perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem akuntansi keuangan yang digunakan, serta memastikan bahwa sistem tersebut sesuai dengan standar akuntansi dan kebutuhan perpajakan yang berlaku. Selain itu, perlu dilakukan investasi dalam pengembangan teknologi informasi serta pelatihan berkelanjutan bagi staf keuangan agar mampu mengoperasikan sistem secara optimal. Hal ini penting untuk meningkatkan literasi digital dan kompetensi teknis dalam pengelolaan data keuangan.

Disarankan pula agar manajemen rumah sakit memperkuat fungsi pengendalian internal melalui penerapan prosedur audit internal secara berkala, pemisahan tugas secara jelas, serta mekanisme pelaporan yang transparan. Komitmen manajemen dalam menciptakan budaya kepatuhan dan akuntabilitas juga sangat diperlukan untuk mencegah potensi penyimpangan. Dengan, efisiensi sistem akuntansi keuangan tidak hanya menjadi alat administratif, tetapi juga strategi manajemen untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan keberlanjutan layanan kesehatan.

7. REFERENSI

- Adinda. (2025). Peran Automasi Teknologi Informasi Rumah Sakit dalam Manajemen Rumah Sakit. In *bithealth*. <https://bithealth.co.id/case-studies/teknologi-informasi-rumah-sakit/>
- Anggreni Sasih. (2023). Menenal Tax Compliance. In *pajakku.com*.
- Ariwibawa, K., & Rosadi, O. (2024). Penyidikan Tindak Pidana Penggelapan Dalam Jabatan Yang Dilakukan oleh demikian Karyawan. *Unes Journal of Swara Justisia*, 7(4), 1341–1350. <https://doi.org/10.31933/ujsj.v7i4.447>
- Ayem, S., & Ahamala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 90–102. <http://m.rri.co.id/yogyakarta/politik/1031802/diy-seggera-tindaklanjutan-catatan->
- Dengok kkn ugm Kelurahan. (2023). Dengok. In *Mengenal Pajak dan Kepatuhan Pajak Bagi Masyarakat*. <https://desadengok.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/3564-Mengenal-Pajak-dan-Kepatuhan-Pajak-Bagi-Masyarakat>
- Devita Dora Devita, & Dewi, Z. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(4), 28–39. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>
- Fitriya, & Annasthesya Ramadhayanti A.Md., A. (2025). Pajak Rumah Sakit dan Jenisnya. In *klikpajak.id*. <https://klikpajak.id/blog/pajak-rumah-sakit/>
- Launtu, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(1), 14–27. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i1.1318>
- Lung, A. L., & Geofanny, V. (2024). Tantangan dan Solusi Akuntansi Perpajakan Rumah Sakit di Era Digital. *Jurnal Audit & Perpajakan*, 4(1), 21–26.
- Marciano, B., Syam, A., Suyanto, & Ahmar, N. (2021). Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 130–137. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.130-137>
- Mardlo, Z. A. (2023). pajak.go.id. In *Apakah Kemudahan Pajak akan Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak?*
- Muzaki, I. K., & Agata, S. S. (2021). Optimalisasi Peran Teknologi Informasi Dalam Kepatuhan Wajib Pajak. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Perpajakan*, 1(1), 88–97. <http://conference.um.ac.id/index.php/taxcenter/article/view/3180>
- Niluh Putu Dian Rosalina Handayani Narsa. (2022). Kecenderungan Perusahaan Melakukan Penghindaran Pajak: Berpengaruhkan Terhadap Keterbacaan Laporan Keuangan yang Rendah? In *unair.ac.id*. <https://unair.ac.id/kecenderungan-perusahaan-melakukan-penghindaran-pajak-berpengaruhkan-terhadap-keterbacaan-laporan-keuangan-yang-rendah-2/>
- Nizar Hidayat. (2023). Laporan Pajak – Pentingnya Kepatuhan Pajak dalam Pengelolaan Keuangan. In *kkp-*

- nizarhidayat.com.
- Puteri Randika Callista. (2025). Binus University School of Accounting. In *Optimalisasi Pajak Perusahaan: Strategi Efektif untuk Kepatuhan dan Efisiensi*. <https://accounting.binus.ac.id/2025/02/28/optimalisasi-pajak-perusahaan-strategi-efektif-untuk-kepatuhan-dan-efisiensi/>
- Putri, A. kurnia, & Sonia, D. (2021). Efektivitas pengembalian berkas rekam medis rawat inap dalam menunjang kualitas laporan di rumah sakit bhayangkara sartika asih bandung. *Agustus*, 2(3), 909–915.
- Rianawati, A. (2022). Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja keuangan melalui mekanisme transaction cost di institusi kesehatan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1007–1011. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2371>
- Syncore, B. (2020). SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN BLUD. In *blud.co.id*. <https://doi.org/https://blud.co.id/wp/sistem-akuntansi-keuangan-blud/>
- Tentunata, W., Liong, K. C., Uli, T. T., & Prima, U. (2023). Hubungan Pengelolaan Aset Tetap Rumah Sakit dan Penyusunan SPT Tahunan Badan. *Jurnal Audit & Perpajakan*, 3(1), 33–38.
- Utami, D. S. P., & Estiningrum, S. D. (2023). Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Perpajakan dengan E-Filling sebagai Variabel Mediasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 13–31. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.52635>
- Wex Tim Definisi. (2022). optimasi pajak. In *Legal Information Institute*. https://www-law-cornell-edu.translate.goog/wex/tax_optimization?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Wulandari, I. R., Tjan, J. S., & Alam, S. (2025). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Akutansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di PT Tri Daya Jaya. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 2624–2637.